

**PEMBELAJARAN MENULIS SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 LEMONG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh
Ratih Finarsih
Iqbal Hilal
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
e-mail : ratihfinarsih27@gmail.com

Abstract

The purpose of this research was to described the teaching of writing, that consisted of planning, implementation, and assessment in the first grade student of SMA Negeri 1 Lemong in academic year 2016/2017. This research was qualitative research. The date of this research was took from the activities of learning to write. In collecting the date the researcher used documentation, observation, ang interview. The result of this research by the teacher were suitable with KTSP. In process the teacher had done the process based on RPP, but there is some indicators that had not done by the teacher. That is the teacher should deliver the benefit of the teaching learning process and motivation, media and the time allocation teachers are not in accordance with the RPP, and teacher did reflection and oral and written tests. Aspects of the assessment in the form of an authentic assessment of teachers. Rate attitudes, knowledge and skills assessment does not comply with teacher based KTSP.

Keywords: learning, writing poetry, discuss problems.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemong tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari kegiatan pembelajaran menulis. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perencanaan yang dibuat guru berdasarkan komponen-komponen sesuai KTSP. Tahap pelaksanaan pembelajaran guru sudah melakukan kegiatan sesuai dengan RPP, namun terdapat indikator yang tidak dilakukan guru, yaitu tidak menyampaikan manfaat pembelajaran dan motivasi, media dan alokasi waktu yang digunakan guru tidak sesuai dengan RPP, dan guru tidak melakukan refleksi dan tes lisan maupun tertulis. Aspek penilaian yang dilakukan guru berupa penilaian autentik. Penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan keterampilan tidak sesuai dengan RPP guru berdasarkan KTSP.

Kata kunci : pembelajaran, menulis puisi, mendiskusikan masalah.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Bahasa harus dipahami oleh semua pihak dalam suatu komunikasi. Bahasa tidak hanya berbentuk lisan melainkan juga berbentuk tulisan. Adanya bahasa manusia dapat menyampaikan pikirannya, sehingga dapat berkomunikasi dan mengerti apa yang dimaksud oleh manusia lainnya.

Apabila kita berbicara tentang bahasa atau keterampilan berbahasa, berarti kita akan membicarakan hal-hal yang terdapat dalam aspek keterampilan berbahasa. Terdapat empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah suatu kegiatan menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan yang diungkapkan seseorang melalui bahasa tulis yang bertujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur, dan berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung, dan diharapkan dapat dipahami pembacanya. Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengaitngaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antarbab secara logis agar dapat dipahami.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterkaitan belajar dan pembelajaran dapat digambarkan dalam sebuah sistem, proses belajar dan pembelajaran yang memerlukan masukan dasar, yang merupakan bahan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar dengan

harapan menjadi kompetensi atau bakat tertentu.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut (Tarigan, 1994: 22). Menulis ditandai oleh serangkaian kegiatan yang bertahap, saat seseorang mengomunikasikan pesan ke dalam tulisan. Pesan itu dapat berupa ide, kemauan, keinginan, perasaan, ataupun informasi yang bersumber dari diri sendiri maupun lingkungan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan untuk membantu siswa mengomunikasikan segala yang ada dalam pikiran dan perasaan siswa. Karena pada dasarnya, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program itu para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan

pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya laboratorium. *Material* meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya, Hamalik (2008: 57).

Kegiatan dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Rusman (2013: 5) mengatakan, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen yang harus diketahui oleh guru yaitu identitas mata pelajaran, perumusan indikator, tujuan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Melaksanakan pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru. Sardiman (2005: 144–146) secara singkat menjelaskan peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar, yaitu (1) *informator*, (2) *organisateur*, (3) *motivator*, (4) *pengaruh/ direktor*, (5) *inisiator*, (6) *transmitter*, (7) *fasilitator*, (8) *mediator*, dan (9) *evaluator*. Untuk menjalankan tugas dan peranan guru tersebut terdapat beberapa keterampilan mendukung yang harus dimiliki oleh seorang guru (Hasibuan, 2006:58).

Penelitian tentang pembelajaran menulis sudah pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Lampung. Namun penelitian sebelumnya sudah menentukan subjek sebelum penelitian, sedangkan penulis akan menentukan subjek setelah melakukan penelitian dan akan difokuskan di pembahasan. Pemilihan materi menulis, karena dengan materi menulis dapat membantu siswa dalam menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis. Pemilihan tempat penelitian pada SMA Negeri 1 Lemong dikarenakan sekolah tersebut termasuk sekolah favorit di kecamatan Lemong dan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN). SMA Negeri 1 Lemong merupakan sekolah yang masih memiliki akreditasi B. Sedangkan pemilihan siswa kelas X A karena siswa kelas X A merupakan kelas unggulan diantara kelas yang lain. Atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan tersebut, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menulis pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lemong Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Penelitian sebelumnya inilah yang menjadi acuan dan sekaligus menjadi bahan rujukan dalam penelitian berikutnya. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sedangkan perbedaannya dengan penelitian saat ini adalah pada objek ruang lingkup dan sistem pembahasan yang penulis fokuskan.

Beberapa alasan mengapa masalah di atas dipilih dalam penelitian ini.

Pertama, hasil belajar bahasa Indonesia siswa harus ditingkatkan, karena mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diujikan nasionalkan. *Kedua*, merupakan sasaran untuk mengetahui pengetahuan dan kemahiran siswa dalam menuangkan gagasan dan pikiran berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa. Hal ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar mengajar siswa. Dari hasil pengamatan tersebut, dapat menunjukkan besarnya pengetahuan dan kemahiran siswa. *Ketiga*, sasaran untuk mengetahui seberapa aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga dilakukan dengan cara mengamati kegiatan belajar siswa. *Keempat*, penulis mengambil SMA Negeri 1 Lemong sebagai tempat penelitian, karena SMA Negeri 1 Lemong dengan lokasi tempat tinggal penulis terjangkau, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian tentang Pembelajaran Menulis pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lemong Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Arikunto, 2010: 3). Metode ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan mengkaji penelitian secara alamiah pembelajaran menulis pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemong yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas

siswa dan penilaian pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti juga ikut terlibat dalam konteks yang diteliti dengan mengamati kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan data yang valid.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar guru dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemong Tahun Pelajaran 2016/2017 tentang pembelajaran menulis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua dokumentasi. Dokumentasi tersebut terdiri atas rekaman video dan secara tertulis. Rekaman video adalah rekaman perilaku guru dan siswa dari kegiatan awal, inti, dan penutup melakukan proses pembelajaran. Kemudian rekaman tertulis adalah suatu rekaman yang dilakukan peneliti menggunakan penilaian terhadap tulisan siswa.

2. Observasi

Teknik observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa. Pada kegiatan guru, peneliti mengamati guru menggunakan RPP formal tidak menggunakan RPP nonformal. Guru melakukan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP, sehingga guru mencapai tujuan

kompetensi. Materi pembelajaran berkaitan dengan metode yang digunakan.

3. Wawancara

Wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap guru untuk mengetahui tolok ukur kemampuan siswa dalam menerima suatu pembelajaran. Tidak hanya itu, dalam wawancara peneliti menemukan kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada teknik ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengamati dan mencatat seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa di kelas.
2. Menganalisis dan mencermati RPP yang dibuat oleh guru.
3. Menganalisis dan mencermati seluruh aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah.
4. Menganalisis dan mencermati seluruh aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah.
5. Mendeskripsikan semua hasil pengamatan yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis pada kelas X SMA Negeri 1 Lemong

tahun pelajaran 2016/2017 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan siswa, dan penilaian pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyajikan sejumlah data-data sebagai berikut.

1. Hasil Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, hasil penelitian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia sudah terlihat dengan jelas identitas mata pelajaran. Identitas mata pelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi sekolah/satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, materi pokok, dan alokasi waktu.

Berdasarkan pengamatan, perumusan indikator yang disusun oleh guru dalam pembelajaran sudah sesuai dengan aspek yang meliputi kesesuaian SK dan KD, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, kata kerja operasional yang digunakan guru dalam merumuskan indikator ialah **mengidentifikasi, menulis puisi baru, dan menyunting puisi baru** sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai yaitu menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima. Kata kerja operasional pembelajaran mendiskusikan masalah yang digunakan guru dalam merumuskan indikator ialah **mencatat masalah, menanggapi masalah, mengajukan saran dan pemecahan masalah, dan mendaftarkan kata-kata**

sulit sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai yaitu mendiskusikan masalah (yang ditemukan dari berbagai berita, artikel, atau buku).

Perumusan tujuan pembelajaran sudah mencakup 3 aspek yang harus dikembangkan melalui pembelajaran menulis yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, tujuan pembelajaran tersebut memenuhi sebagian komponen ABCD.

Materi ajar yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan alokasi waktu. Materi ajar yang terdapat pada RPP guru adalah contoh puisi baru dan Teks berita, artikel, dan buku. Pada RPP guru tertulis bahwa sumber/alat/bahan yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi maupun mendiskusikan masalah yaitu berupa buku teks Bahasa Indonesia, media massa dan pengalaman langsung.

Metode pembelajaran pada materi menulis puisi dan mendiskusikan masalah yang tertera pada RPP yang dibuat oleh guru adalah sama yaitu menggunakan metode penugasan, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan demonstrasi.

Model pembelajaran pada RPP yang telah dibuat guru sudah menunjang siswa untuk menulis puisi dan mendiskusikan masalah., skenario pembelajaran yang terdapat dalam RPP sudah menampilkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada skenario pembelajaran yang tertera dalam kegiatan inti sudah dilaksanakan sesuai dengan pendekatan *otentik*. Penilaian

yang tertera dalam RPP tidak menunjukkan kesesuaian dengan komponen penilaian pembelajaran. Pada instrumen penilaian yang telah dirancang guru pada RPP, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah.

2. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran yang berlangsung, peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan instrumen pelaksanaan pembelajaran dan instrumen aktivitas siswa sebagai acuan dan pedoman.

Aktivitas Guru

Pada kegiatan pendahuluan setiap pertemuan guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan rencana kegiatan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat indikator yang tidak guru lakukan seperti menyampaikan manfaat pembelajaran dan memberikan motivasi.

Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi secara sistematis, tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru juga mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan dan mengaitkan dengan kehidupan yang nyata. Guru menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan memfasilitasi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi serta menerapkan

pembelajaran yang bersifat kontekstual sehingga siswa menumbuhkan sifat yang positif. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan guru juga terlihat menguasai kelas.

Guru terlihat telah memfasilitasi siswa dengan lima kegiatan yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi. Pembelajaran yang dilakukan guru sudah menerapkan strategi pembelajaran terpadu. Pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah yang dilakukan guru juga memuat komponen karakteristik terpadu. Hal ini terlihat ketika guru memberikan tugas menulis puisi dengan tema memperjuangkan kemerdekaan.

Pada kegiatan pembelajaran guru sudah memanfaatkan sumber belajar sesuai dengan RPP berupa buku teks Bahasa Indonesia, media massa dan pengalaman langsung. Media pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan RPP yaitu *power point* tetapi guru menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Meskipun berbeda namun media ini menimbulkan kesan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa karena guru sudah terlihat menunjukkan keterampilan dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran siswa juga terlibat. Guru menunjukkan sikap terbuka kepada siswa sehingga menumbuhkan partisipasi aktif, antusias dan keceriaan

siswa, jadi guru merespon positif partisipasi siswa. Guru menggunakan Bahasa Indonesia dalam menyampaikan pembelajaran dan dengan suara yang jelas. Meskipun terkadang guru menggunakan bahasa daerah (Bahasa Lampung) untuk mencairkan suasana. Guru juga menggunakan bahasa tulis dengan jelas di papan tulis ketika menyampaikan materi.

Aktivitas Siswa

Pada kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran guru menggunakan pendekatan autentik. Oleh karena itu, pada pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah meliputi lima aktivitas yaitu aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas menulis, aktivitas mental, dan aktivitas emosi.

Pada pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah aktivitas lisan dilakukan siswa yaitu ketika siswa diminta untuk maju dan membacakan hasil pekerjaannya di hadapan teman-temannya yang lain. Selain itu siswa juga diminta untuk aktif berkomunikasi secara lisan ketika guru mengajukan pertanyaan dan siswa menanggapi dengan jawaban yang berbeda-beda.

Aktivitas mendengarkan menjadi salah satu aktivitas yang banyak dilakukan oleh siswa. Beberapa aktivitas yang menunjukkan aktivitas mendengarkan adalah ketika guru menjelaskan tentang materi pembelajaran dan siswa mendengarkan. Kemudian kegiatan saat siswa diminta untuk maju dan membacakan hasil pekerjaannya dan siswa lain yang mendengarkan.

Aktivitas menulis yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung seperti menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, membuat sebuah karya dan sebagainya. Hal ini berlangsung pada pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua pembelajaran menulis puisi, aktivitas menulis yang terlihat dilakukan siswa yaitu menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru meminta siswa untuk menulis puisi berdasarkan gagasan dan pengalamannya sendiri. Pada pembelajaran mendiskusikan masalah, selain mendaftar kata-kata sulit, siswa juga aktif menulis beberapa kegiatan lainnya dalam pembelajaran mendiskusikan masalah, yaitu saat mereka menyalin yang diperintahkan oleh guru pada pertemuan pertama.

Ada banyak sekali kegiatan yang melibatkan aktivitas mental siswa selama proses pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah berlangsung. Kegiatan yang melibatkan aktivitas mental diantaranya adalah saat siswa diminta untuk menulis puisi berdasarkan gagasan sendiri dan mengerjakan soal kemudian membacanya di depan kelas.

Aktivitas emosi yang terdapat dalam pembelajaran seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, dan gugup. Antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan, berebut untuk maju dan membacakan soal, dan ketika mereka membacakan puisi hasil karya mereka sendiri di depan kelas adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas emosi mereka.

3. Hasil Pengamatan Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan guru tidak sesuai dengan penilaian yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penilaian pada pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah yang terdapat pada RPP yaitu penilaian tugas individu dan ualangan harian. Namun guru menggunakan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian kompetensi. Penilaian sikap tidak bisa dihitung menggunakan pedoman penskoran tetapi menggunakan skala penilaian. Namun saat penilaian pembelajaran, guru tidak menggunakan pedoman penskoran dan juga skala penilaian untuk mengukur kemampuan siswanya.

Penilaian sikap yang dilakukan guru untuk mengetahui konsistensi sikap masing-masing siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah.

Teknik yang digunakan untuk penilaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan, sedangkan dalam pembelajaran mendiskusikan masalah, teknik yang digunakan untuk penilaian kompetensi pengetahuan yaitu tes tulis dan penugasan. Berdasarkan hasil penelitian, guru terlihat melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis dan tes lisan. Pemberian tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa diberikan pada pertemuan kedua.

Penilaian kompetensi keterampilan dapat diperoleh melalui penilaian

kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Berdasarkan hasil penelitian, teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan penilaian kinerja atau unjuk kerja terhadap pembelajaran menulis puisi adalah tes praktik. Tes praktik adalah tes penilaian yang menuntut repon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Soal yang digunakan adalah *Buatlah puisi karya sendiri dengan tema Memperjuangkan Kemerdekaan!* Dengan indikator pencapaian kompetensi *Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima*. Tes praktik yang dilakukan oleh guru adalah dengan meminta siswa untuk menulis puisi baru berdasarkan tema yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dibacakan di depan kelas. Setelah pelajaran selesai, siswa mengumpulkan hasil karyanya kepada guru untuk diberi penilaian. Sedangkan pembelajaran mendiskusikan masalah guru melakukan penugasan. Penugasan yaitu pemberian tugas kepada siswa baik secara perseorangan maupun kelompok. Penugasan yang dilakukan guru adalah meminta siswa untuk *mendaftar kata-kata sulit* dalam wacana yang terdapat pada buku paket siswa. Kemudian hasilnya dikumpulkan dengan guru untuk dinilai.

Berdasarkan penilaian terhadap kompetensi keterampilan diketahui bahwa terdapat empat siswa yang tidak mendapat nilai, limabelas siswa yang mendapat nilai A-, tujuh siswa yang mendapat nilai B+, dua siswa yang

mendapat nilai B, dan delapan siswa yang mendapat nilai B-.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitaian dan pembahasan terhadap pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemong tahun pelajaran 2016/2017 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan, guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran sesuai dengan komponen RPP yang terdapat dalam instrument pengamatan perencanaan pembelajaran. Meskipun tidak semua komponen terdapat dalam perencanaan pembelajaran, namun sebagian besar komponen RPP sudah terdapat dalam perencanaan yang dibuat oleh guru. Komponen yang terdapat dalam RPP yang disusun oleh guru adalah identitas mata pelajaran, perumusan SK dan KD, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, skenario pembelajaran, alokasi waktu dan penilaian. Kekurangan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru adalah guru tidak mencantumkan pemilihan media pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran terjadi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti,

- dan kegiatan penutup. Kemudian aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mencoba, aktivitas menalar, dan aktivitas mengomunikasikan. Aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan yaitu melakukan pembukaan pembelajaran dan apersepsi, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, aktivitas yang dilakukan guru pada pelaksanaan pembelajaran yaitu penguasaan materi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan sumber/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan penutup yaitu melakukan rencana pembelajaran selanjutnya. Namun terdapat kekurangan yang dilakukan guru pada pelaksanaan pembelajaran seperti guru tidak mengajukan pertanyaan mengapa dan bagaimana kepada siswa dan pada kegiatan penutup guru tidak melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran.
3. Pada penilaian pembelajaran guru telah melaksanakan penilaian yang mencakup tugas individu. Namun, terdapat ketidaksesuaian dengan yang tertera dalam RPP yaitu guru tidak melaksanakan dan tidak melakukan penilaian ulangan harian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pembelajaran menulis siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemong tahun pelajaran 2016/2017, saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengajarkan pembelajaran menulis puisi dan mendiskusikan masalah berdasarkan kurikulum KTSP, dalam perencanaan suatu pembelajaran hendaknya memperhatikan kelengkapan komponen dalam penyusunan RPP. Pada pelaksanaan pembelajaran sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun agar pembelajaran dapat dilaksanakan lebih terstruktur. Selanjutnya pada penilaian pembelajaran sebaiknya melakukan penilaian sesuai pedoman yang tertera pada RPP.
2. Bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian yang sama, yaitu pembelajaran menulis pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemong, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya. Namun, akan lebih baik lagi jika dapat memilih materi-materi lain agar dapat dijadikan referensi yang lebih variatif dan tentunya harus disesuaikan dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2006. *Manajenen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.